

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil temuan dan analisis data hasil penelitian yang telah dikemukakan sebelumnya dapat disimpulkan bahwa:

1. Karakteristik tes yang digunakan untuk mengukur *prior knowledge* topik senyawa karbon meliputi empat tipe pengetahuan, yaitu pengetahuan fakta, pengetahuan pemahaman, pengetahuan terintegrasi, dan aplikasi pengetahuan, empat level kognitif, yaitu mengingat, memahami, mengaplikasikan, dan menganalisis, dan sembilan konsep *prior knowledge* (*content prior knowledge*), yaitu konsep atom karbon, senyawa hidrokarbon, tatanama senyawa hidrokarbon, isomer, keelektronegatifan, kepolaran, ikatan hidrogen, gaya van der waals, dan hibridisasi.
2. Berdasarkan *content prior knowledge*, baik disekolah yang berkategori tinggi, sedang ataupun rendah hampir sebagian besar siswanya dapat menguasai konsep atom karbon dan senyawa hidrokarbon, dan hanya sebagian kecil siswa yang dapat menguasai konsep hibridisasi.
3. Berdasarkan tipe pengetahuan, profil *prior knowledge* yang ditunjukkan siswa kelas XII di salah satu kabupaten di Jawa Barat pada topik senyawa karbon adalah semakin tinggi tipe pengetahuan maka semakin rendah tingkat penguasaan siswa. Hal tersebut ditampilkan siswa-siswa di sekolah berkategori tinggi, sedang, rendah.

4. Profil *prior knowledge* yang ditunjukkan siswa kelas XII di sekolah berkategori tinggi, sedang, rendah di salah satu kabupaten di Jawa Barat pada topik senyawa karbon berdasarkan level kognitif adalah semakin tinggi level kognitif maka semakin rendah tingkat penguasaan siswa.
5. Beberapa faktor yang mempengaruhi profil *prior knowledge* yang ditampilkan siswa kelas XII di salah satu kabupaten di Jawa Barat pada topik senyawa karbon adalah penyampaian *prior knowledge* kurang menarik dan tidak tuntas, anggapan pelajaran kimia merupakan pelajaran yang sulit, dan siswa kurang tertarik untuk mempelajari konsep-konsep tersebut secara mandiri.
6. Rancangan pembelajaran yang sesuai dengan profil *prior knowledge*nya adalah untuk siswa di SMA berkategori tinggi dan sedang, perlu mengulang kembali konsep-konsep isomer, kepolaran, ikatan hidrogen, gaya van der waals, dan hibridisasi. Sementara itu di SMA berkategori rendah semua *prior knowledge* (ikatan C-C, tata nama senyawa hidrokarbon, isomer, kepolaran, ikatan hidrogen, gaya van der waals, dan hibridisasi) harus diulang kembali secara menyeluruh.

B. Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh maka direkomendasikan:

1. Bagi guru perlu mengulas *prior knowledge* yang belum dikuasai siswa, sehingga proses pembelajaran topik senyawa karbon akan dapat diikuti oleh semua siswa dengan baik.

2. Bagi guru untuk melakukan tes *prior knowledge* dengan cepat dan tepat sehingga dapat merencanakan suatu pembelajaran yang efektif.
3. Bagi guru agar melakukan inovasi dalam melaksanakan pembelajaran di kelas sehingga siswa dapat menyenangi mata pelajaran kimia dan termotivasi untuk belajar dengan serius.
4. Bagi pemangku kebijakan agar dapat memberikan suatu kebijakan yang kondusif sesuai dengan kebutuhan siswa agar dapat memperbaiki pendidikan di Indonesia.
5. Untuk beberapa materi kimia, termasuk materi senyawa karbon digunakan kurikulum blok karena materi senyawa karbon merupakan materi yang berkesinambungan sehingga waktu pembelajarannya tidak berjauhan.

